

**RESEPSI JAMAAH MANAQIB JAWAHIRUL MA'ANI PADA *ASMA'*
ARTO SEBAGAI UANG AZIMAT: STUDI LIVING QURAN DI DESA
MUNTUK KAPANEWON DLINGO KAB. BANTUL
PROV.D.I.YOGYAKARTA**



Oleh: Latif NurKholifah

NIM: 18205010102

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS
Konsentrasi Studi Qur'an dan Hadis
Program Studi Akidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-154/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI JAMA'AH MANAQIB JAWAHIRUL MA'ANI PADA ASMA' ARTO
SEBAGAI UANG AZIMAT : STUDI LIVING QURAN DIDESA MUNTUK KEC.
DLINGO BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATIF NURKHOLIFAH, S. Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 18205010102
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 63be94a0168df



Penguji I

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63d0a85a1689b



Penguji II

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63b778db994ec



Yogyakarta, 04 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63d0d6c04b6c3

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIRISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latif NurKholifah, S. Ag.
NIM : 18205010102
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk seumbernya. Naskah tesis bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Latif NurKholifah, S. Ag.

NIM: 18205010102

Dosen: Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I.,M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Tesis Sdr. Latif NurKholifah
Lamp : 4 Eksemplar
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Latif NurKholifah
NIM : 18205010102
Jurusan/ Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadis
Judul Tesis : **Resepsi Jamaah Manaqib Jawahirul Ma'ani Pada *Asma'***

Arto Sebagai Uang Azimat: Studi Living Quran Di Desa Muntuk Kapanewon Dlingo Kab. Bantul Prov.D.I.Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama dalam Prodi Aqidah dan Filsafat Islam konsentrasi Studi Qur'an dan Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar tesis/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2023

Pembimbing



Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I.,M.A.

NIP. 198001232009011004

ABSTRAK

Persaingan serta sulitnya perekonomian dalam masyarakat Nusantara khususnya di tanah Jawa. Kisah-kisah tentang kegiatan mistik dalam mencari uang sangatlah kuat seperti lelaki para pedagang yang senang pergi ke dukun-dukun dan ziarah ke tempat-tempat keramat dan menggunakan bermacam-macam jimat serta cara penggunaannya. Di Yogyakarta tepatnya di desa Muntuk Kecamatan Dlingo Bantul Yogyakarta terdapat seorang kholifah dari organisasi manaqib Jawahirul Ma'ani yang melakukan hal yang serupa namun dalam ritualnya menggunakan bacaan-bacaan salah satunya surah tertentu dalam al-Qur'an selain itu ditemukan sebuah simbol atau rajah pada uang yang telah melalui kegiatan ritual-ritual tersebut uang tersebut dinamakan dengan *asma' arto*. Dan untuk dapat mengetahui hal ini peneliti menggunakan tori Resepsi .

Dari latar belakang tersebut muncullah rumusan masalah dalam penelitian ini. yakni: (1) Bagaimana praktik penggunaan Al-Qur'an dalam *asma' arto* sebagai uang azimat bagi Jama'ah Manaqib Jawahirul Ma'ani di Desa Muntuk? (2) Bagaimana resepsi Jamaah Manaqib pada *asma' arto* sebagai uang azimat?. Tulisan ini berjenis kualitatif dengan menggabungkan kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research). Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi. Makna yang terkait penggunaan al-Qur'an yang ditemukan merupakan bagian primer dalam penelitian ini. Adapun data sekundernya data referensi yang terkait. Data dalam tulisan ini dikumpulkan dengan teknik observasi dan interview dan kemudian dianalisis memakai analisis resepsi, dengan tokoh agama dan jamaah sebagai subjek penelitian.

Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat praktik ritual *asma' arto* yang melibatkan ayat-ayat al-Qur'an, sholawat serta manaqib. Sedangkan resepsi jamaah manaqib Jawahirul Ma'ani lewat ayat-ayat yang terdapat pada rajah pada uang dan ritual ketika melakukan *asma' arto* menjadikan uang itu berkah sehingga dapat melancar rizki pemilikinya namun tetap dengan jalan berusaha dan bekerja.

Kata kunci : *asma' arto*, Jawahirul Ma'ani, Resepsi, Living Qur'an, Muntuk, Azimat.

MOTTO

“Selalu Berusaha Untuk Menjadi
Lebih Baik”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk yang tersayang:

Ibu dan Ayah yang senantiasa mengirmkan untaian doa,

menjadi motivator dan penguat jiwa

Suami dan anakku yang senantiasa mendukung, menjadi

pelipur lara dalam setiap waktu

Adik-adik, guru-guru, para dosen, seluruh keluarga, teman-

teman yang mendukung dan ikut mendoakan

Serta

Almamater Pascasarjana Studi Al-Qur'an dan Hadis

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā''	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā''	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā''	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā''	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ayn	'	koma terbalik di atas

غ	Gayn	Gh	Ghe
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Tunggal Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata ditulis h

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

c. Bila Ta' Marbutah hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *damamah* ditulis t.

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>Zakat al-Fitrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

— َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
— ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>

—◌ُ	Dammah	Ditulis	U
-----	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

<i>Fathah bertemu Alif</i> جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i> Jahiliyyah
<i>Fathah bertemu Alif Layyinah</i> تنسى	Ditulis	<i>Ā</i> Tansa
<i>Kasrah bertemu ya' mati</i> كريم	Ditulis	<i>ī</i> Karim
<i>Dammah bertemu wawu mati</i> فروض	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

<i>Fathah bertemu Ya' Mati</i> بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
<i>Fathah bertemu Wawu Mati</i> قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif Lam* Yang Diikuti Huruf *Qamariyyah* Maupun *Syamsiyyah* Ditulis Dengan Menggunakan "al"

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat Ditulis Menurut Bunyi Atau Pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti: Al-Qur'an, hadits, salat, madzhab, dan zakat.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit, misalnya judul buku al-Hijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, seperti M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya toko Mizan dan Hidayah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah dzat yang menguasai alam semesta dan tiada yang menyamai-Nya. Dzat yang dengan sifat al-rahman dan al-rahim-Nya sehingga kita semua diberikan nikmat yang bila pohon dijadikan kuas dan laut adalah tinta, takkan terkira segala anugrah yang telah Dia berikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Beliau yang gigih dalam berdakwah, rela korban raga hingga jiwa untuk umat yang beliau kasihi. Lihatlah! Umat Islam ada banyak jumlahnya berkat dzikir dan usahanya yang tak kunjung lelah. Semoga, Allah memberikan yang terbaik bagi beliau, dan kita berharap bisa berjumpa dengan beliau. Amiin

Usaha yang letih dan lama, di tengah-tengah pandemi COVID-19 dan dakwah di Pondok Pesantren Rohullah. Alhamdulillah, saya telah menyelesaikan tesis yang masih ada kekurangan ini. Tentu di belakang saya ada raksasa-raksasa yang menggotong, membina, dan mengasuh saya, baik secara, akhlak, ilmu, dan kerohanian. Sungguh, tanpa kalian tesis ini tidak akan terwujud sedikit pun, berbentuk embrio sekali pun.

Oleh karena itu, dalam corat-coret yang sederhana ini, saya ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada siapa pun yang telah banyak membantu saya:

1. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th.I.,M.A. selaku dosen pembimbing tesis serta orang tua kedua saya yang bersabar dari mulai S1 sampai emak-emak. meskipun status mahasiswanya “angel dikanadani” tetapi

percayalah bahwa bapak adalah sosok panutan saya dibidang akademi.
“kedepannya pingin banget bisa foto sama bapak di event-event
penulisan ”

2. Bapak 11 selaku ketua prodi yang tekun dan mudah ditemui.
3. Bapak [Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.](#) selaku sekretaris prodi yang murah senyum
4. Ibu Tutik dan bapak Maryanto selaku Tata Usaha yang rajin mengingatkan dan memberi kabar kepada mahasiswanya mengenai segala sesuatu berkaitan keadministrasian, semoga anda tenang dalam masa pensiun.
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan ilmu dan pengalamannya kepada saya.
6. Segenap staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu mengenai segala hal yang berkaitan perkuliahan.
7. Terimakasih terhadap Ibu Nyai yang telah mendoakan kelancaran segala urusan mahasiswa.
8. Terimakasih Suami tercinta Zaenal Arifin yang selalu mendukung kegiatan-kegiatan mahasiswi dalam proses terus menggapai cita-cita.
9. Terimakasih kepada anak pertamaku yang sudah menjadi pelipur lara dan semangatnya ibu dalam berkarya.

10. Dan tak lupa, kelima orang tua saya yang penuh kasih dan tidak pernah melepaskan sebuah untaian doa-doa untuk mahasiswa. Bapak Darjan, mamak Juminem. Bapak mertua Muhadi, Ibu Mertua Sugiem dan bapak mertua sambung Sugiman
11. Adik-adikku yang aku kasihi dan selalu ku ingat: Himmatul ngalياهو, Muhammad Qoulun Makstur.
12. Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Bila saya lupa, sesungguhnya Allah tak lupa. InsyaAllah kepada-Nya segala amal kebaikan kita dibalas seiota sekalipun. Sungguh dengan cucuran air mata, kepada kalian semua, saya sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Yogyakarta, 04 Desember 2022
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Latif NurKholifah, S. Ag.
NIM : 18205010102

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II PRO DAN KONTRA TENTANG AZIMAT	18
A. Definisi Azimat.....	18
B. Pro Dan Kontra Tentang Azimat	20
C. Azimat Dalam Literatur Al Qur'an Dan Hadist	22
D. Azimat Pada Masa Sahabat Dan Setelah Sahabat.....	26
E. Azimat Di Indonesia	30
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum desa Muntuk Kapanewon Dlingo.....	36
1. Letak Geografis.....	36

2.	Kondisi Sosio-Demografis	37
a.	Kebudayaan	37
b.	Ekonomi	38
c.	Keagamaan	38
B.	Biografi Syekh Ahmad Jauhari Umar.....	39
C.	Tradisi Pembacaan Manaqib Jawahirul Ma'ani	42
1.	Definisi Manaqib.....	42
2.	Sejarah Manaqib Jawahirul Ma'ani	44
D.	<i>Asma' arto</i> Di Yogyakarta.....	46
a.	Pengertian <i>asma' arto</i>	46
b.	Faedah, keistimewaan atau kegunaan <i>asma' arto</i>	48
c.	Sejarah <i>Asma' arto</i> di Desa Muntuk	49
d.	Prosesi Ritual Asma' Artho.....	49
BAB IV Analisis Bentuk-Bentuk Resepsi Masyarakat pada Asma Arto		58
A.	Resepsi	58
B.	Bentuk Resepsi	63
C.	Analisis Resepsi Jamaah Manaqib Jawahirul Ma'ani Terhadap <i>Asma' arto</i> 68	
BAB V PENUTUP.....		71
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	72
Daftar Pustaka		74
LAMPIRAN.....		81



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa pelaku ekonomi, khususnya di tanah Jawa, menerapkan strategi mistis kejawen sebagai akibat dari kesulitan ekonomi masyarakat, yang mencakup berbagai perdebatan tentang kenaikan harga bahan makanan pokok dan kebutuhan lainnya. agar produk laris manis dan *golek pesugihan* (mencari kekayaan) bisa tercapai. Mereka senang pergi ke tempat-tempat suci yang berhubungan dengan tujuan mendapatkan nasib yang baik. Seorang antropolog, mempelajari signifikansi sistem kepercayaan para aktivis perdagangan sampai pada kesimpulan bahwa, kelompok-kelompok tertentu berusaha menempatkan figur-figur supranatural pada posisi-posisi otoritas. Ini memiliki banyak kesamaan dengan para pedagang yang suka mengunjungi dukun dan melakukan ziarah ke tempat keramat.¹ Mereka pergi ke tempat-tempat seperti Gunung Kemukus Sragen, Gunung Kawi Malang, Gunung Srandil Cilacap, Pemakaman Sewu, Parangtritis, dan sebagainya. Apa yang mereka lakukan di tempat-tempat itu adalah *nyekar* dan berdo'a. Selain itu, ada beberapa pedagang yang menggunakan jimat untuk berjualan di pasar tradisional Jawa, seperti pasar Sidoarjo ditemukannya jimat seperti batu akik, keris kecil, kembang kenanga,

¹ Setiawan Sasongko, Duit Lagi Dari Artikel, Panduan Menulis Dan Menjual Jurnal, 2020. Hlm 10

dan lain-lain, disembunyikan di bawah dagangan mereka untuk memikat pembeli.²

Adanya sebuah tradisi dalam masyarakat Jawa, ditemukannya berbagai macam dan bentuk. Salah satu yang berkembang di pulau Jawa adalah folklor. Menurut Danandjaya folklor merupakan kebudayaan dari satu kemudian tersebar di masyarakat dan diwariskan secara turun temurun, hal ini bisa digunakan dengan cara lisan maupun disertai gerak tubuh atau alat bantu pingingat.³ Seperti halnya menurut pandangan sosiologis, agama dihubungkan dengan keyakinan dan upacara suatu perkumpulan. Menurut Wallace, agama adalah alat ritual berbasis mitos yang digunakan untuk memohon kekuatan supernatural dengan maksud memperoleh atau mengubah sifat manusia.⁴

Di Yogyakarta terdapat tradisi *asma' arto* yang dilakukan di desa Muntuk Yogyakarta, tradisi ini dibawa oleh seorang Kyai yang bernama Kyai Musta'in, beliau merupakan alumni pondok pesantren Darussalam Tegalrejo Pasuruan milik Syekh Ahmad Jauhar Umar (pengarang kitab *Manaqib Jawahirul Ma'ani*). Menurut beliau hampir semua Kyai mempunyai Ilmu Hikmah hanya saja ada Kyai yang mau mengamalkan secara terang-terangan atau secara sir (Rahasia).⁵

² Mukhammad Zamzami, "Kontruksi Sosial Teologis Ritual Ijazah *Asma' arto* (Uang Azimat) Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kediri," *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 12 (2018): 308.

³ Yoseph Nur Rohman and Yohan Susilo, "Mitos Situs Budaya Klampis Ireng Petilasan Ismaya Gandukepuh Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo (Kajian Folklor)," 2012.hlm 3

⁴ Ahmad Wahyudin, *Kajian Epistemologi Terhadap Ilmu Hikmah Dan Penyimpangan Prakteknya Dalam Masyarakat: Studi Pada Wirid Hizib Asror Di Pesantren Nurul Hikmah Bojonegoro Serang-Banten* (Serang: A-Empat, 2020). Hlm 3

⁵ Mustain, wawancara tentang *asma' arto*, 2022.

Dalam perkembangannya ilmu-ilmu keagamaan memiliki warna dan karakteristik, sehingga dapat dibedakan satu sama lain seperti ilmu tafsir, ilmu asbab al nuzul. Dari sunnah tumbuh ilmu dirayah, riwayat dan seterusnya. Adapun ilmu dari luar seperti ilmu nujum, ilmu mantiq, sastra dan lain-lain semuanya mempunyai bidangnya masing-masing, salah satu ilmu yang berkembang dan tercampur dari luar kepercayaan sebelum Islam adalah Ilmu Hikmah. Ilmu ini merupakan ilmu terapan melalui riyadhah (latihan) dan mujahadah (kesungguhan).⁶

Misalnya pada Jama'ah Manaqib Jawahirul Ma'ani, yang percaya terhadap *asma' arto*. Nama Jama'ah Manaqib Jawahirul Ma'ani diambil dari judul bukunya, "Manaqib Jawahirul Ma'ani". Buku ini ditulis oleh Ahmad Jauhari Umar, pengasuh Pesantren Darussalam di Pasuruan, Jawa Timur. Kitab merinci kehidupan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, termasuk kelahirannya, perjalanan kewalihan Syekh Abdul Qadir al-Jailani. KH Ahmad Jauhari Umar mengajarkan serta mengijazahkan kitab ini kepada murid-muridnya, sehingga tersebar luas di seluruh nusantara.⁷

Asma' arto dipercaya sebagai uang azimat yakni: penarik rezeki, penglaris atau penarik langganan dan laba yang melimpah, mendapat uang dengan cepat dan mudah (melalui usaha) dan terakhir uang bisa selamat dari tuyul, pencuri dan kehilangan. cara menggunakan uang yang telah di asma' adalah uang asma' cukup diletakkan di tempat menyimpan uang seperti di laci,

⁶ Wahyudin, *Kajian Epistemologi Terhadap Ilmu Hikmah Dan Penyimpangan Prakteknya Dalam Masyarakat: Studi Pada Wirid Hizib Asror Di Pesantren Nurul Hikmah Bojonegoro Serang-Banten*.

⁷ Zaenal Arifin, Wawancara Prihal Kitab Jawahirul Ma'ani, March 16, 2022.

di lemari dan lain-lain. Jika diletakkan dalam dompet, maka diletakkan antara uang asma' dan uang biasa. Uang asma' tersebut tidak boleh dibelanjakan atau di tukar.⁸

Asma' arto terdiri dari dua kata: *arto* dan *asma*. Kata bahasa Arab untuk asma adalah *asma'a-yusmi'u* dan *sami'a-yasma'u*, yang berarti "mendengar". Sedangkan *arto* berasal dari bahasa Jawa yang berarti kekayaan atau uang. Maka dari segi epistemologis, pengertian *asma' arto* adalah uang yang telah diasma bacaan tertentu kemudian ditulis dengan rumusan atau simbol doa tertentu dengan maksud *tabarrukan*, atau mendapat berkah. Doa yang paling masyhur adalah doa ketika diucapkan, tetapi terkadang cukup dengan mengucapkannya dalam hati. *Asma' arto* adalah termasuk bagian dalam metode berdo'a. Namun, ada juga doa yang menggunakan rumus (simbol) atau isyarat.⁹

Azimat, yang dalam bahasa Arab diterjemahkan menjadi "keagungan", adalah segala sesuatu yang memiliki kekuatan lebih dari biasanya dan juga sering disebut sebagai benda suci atau pusaka. Jimat dikenakan oleh orang-orang yang percaya bahwa mereka memiliki kekuatan supranatural yang dapat membantu mereka mengatasi berbagai tantangan hidup. Karena merupakan benda mati yang berfungsi sebagai perantara antara hamba dengan Tuhannya, maka azimat juga dapat berfungsi sesuai dengan kepercayaan pemiliknya.¹⁰

⁸ pengurus PP Darussalam, "*Asma' arto* Atau Uang Azimat," n.d.

⁹ Bakhrul Huda, "Pengaruh Asma Arto Terhadap Peningkatan Ekonomi Pemegangnya," *Jurnal Study Islam Miyah* 12 (2016): 69.

¹⁰ Zamzami, "Kontruksi Sosial Teologis Ritual Ijazah Asma' Artho (Uang Azimat) Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kediri."

Beberapa tanggapan bahwa *asma'arto* ini merupakan azimat yang hukumnya musyrik, seperti ungkapan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Matematik Terhadap Azimat Numerik dan Alfabetik” dengan menggunakan dalil al-Qur’an dan hadis. Sebagaimana firman Allah: ¹¹

“katakanlah: Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku. Apakah mereka dapat menahan rahmat-Nya? Katakanlah: Cukuplah Allah bagiku. Kepada-Nyalah bertawakal orang-orang yang berserah diri (QS. Az Zumar 39:38)

Dan hadis:

“Dari Abdullah, ia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, Seungguhnya hizib, azimat adalah perbuatan syirik.” (HR.Ahmad No. 16951)

Tetap haram pula meskipun di niatkan atau diyakini sebagai perantara karena hal itu menyerupai orang yang berbuat syirik besar, Nabi Muhammad bersabda, “Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, maka Ia termasuk dalam suatu kaum tersebut.”¹²

Namun disisi lain *asma' arto* ini tidak semata-mata hanya menggunakan simbol melainkan sebelum menuliskan sebuah simbol di atas uang yang akan di asma’. Seorang Kyai akan melakukan ritual berupa bacaan-bacaan al-Qur’an serta sholawat. Selain itu berdoa menggunakan simbol juga diperbolehkan hal ini dikomparasikan dengan tindakan nabi Muhammad ketika beliau mendengar ada dua Mayit di alam kubur mendapat siksa, kemudian Nabi Muhammad mengambil pelepah daun kurma dan diletakkan pada dua kuburan si Mayit tersebut sebagai isyarat. ¹³

¹¹ Dosen Mahasiswa, “Analisi Matematik Terhadap Azimat Numerik Dan Alfabet” (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011).

¹² Mahasiswa.

¹³ Huda, “Pengaruh Asma Artho Terhadap Peningkatan Ekonomi Pemegangnya.”

Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an selalu menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Muslim. Orang-orang telah membuat dan menggunakan azimat dengan ayat-ayat al-Qur'an dan bacaan dalam ajaran Islam yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Hal ini adalah Gambaran komponen penerimaan atau penerimaan masyarakat terhadap al-Qur'an dan ajaran-ajaran Islam. Menurut Sahiron Syamsuddin, fenomena yang terlihat jelas merupakan representasi dari setiap kehidupan al-Qur'an. Contohnya seperti keyakinan dan pengamalan *asma' arto* oleh jamaah Manaqib Jawahirul Ma'ani, di mana Al-Qur'an dimasukkan ke dalam pengamalan, yang sejalan dengan fokus kajian *living Qur'an*.

Penggunaan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari pada hakikatnya adalah yang melahirkan al-Qur'an agar selalu hidup dalam masyarakat. makna dan fungsi al-Qur'an yang dialami dan dipahami masyarakat Muslim. Dengan kata lain, *living Qur'an* memfungsikan al-Qur'an dalam praksis di luar kondisi tekstualnya. Amalan-amalan yang didasarkan pada anggapan bahwa bagian-bagian tertentu dari teks al-Qur'an mengandung fadhilah dalam kehidupan sehari-hari masyarakat itulah yang menyebabkan berfungsinya al-Qur'an.¹⁴

Cerita-cerita mistis pelaku diatas berpengaruh terhadap *asma' arto* yang dianggap sama seperti pelaku-pelaku ekonomi berbau pesugihan. Padahal di dalam *asma' arto* ini terdapat al-Qur'an yang hidup di dalamnya melalui pembacaan-pembacaan surah tertentu dalam ritual pembuatan *asma' arto*. Oleh karena itu, fenomena ini bisa dianggap sebagai al-Qur'an yang hidup. Oleh

¹⁴ Didi Junaedi, "Living Qur'an Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa)," n.d., 172.

karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana al-Qur'an digunakan dan bagaimana Jamaah Manaqib Jawahirul Ma'ani menyikapinya ketika *asma' arto* digunakan sebagai uang azimat.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terstruktur maka Penulis merumuskan setidaknya dua pertanyaan berdasarkan masalah di atas:

1. Bagaimana praktik penggunaan al-Qur'an dalam *asma' arto* sebagai uang azimat bagi Jama'ah Manaqib Jawahirul Ma'ani di Desa Muntuk?
2. Bagaimana resepsi Jamaah Manaqib pada *asma' arto* sebagai uang azimat?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berikut tujuan penulisan tesis ini, berangkat dari rumusan masalah yang peneliti paparkan di atas:

2. Mendeskripsikan praktik penggunaan *asma' arto* sebagai uang penarik rezeki pada jamaah Manaqib Jawahirul Ma'ani
3. Mendeskripsikan resepsi al-Qur'an pada *asma' arto* sebagai uang azimat bagi jamaah Manaqib Jawahirul Ma'ani di desa Muntuk

D. Kajian Pustaka

Tinjauan literatur tentang *asma' arto* bukanlah hal baru. Telah ada penelitian tentang topik ini sebelumnya. Untuk mengetahui bahwa tesis ini belum pernah diteliti sebelumnya, peneliti membagi studi menjadi dua

kecenderungan. Pertama, penelitian yang berfokus pada asma arto. Yang kedua adalah kajian tentang resepsi *living Quran*.

Kecenderungan pertama, seperti penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zamzami dengan judul “Konstruksi Sosial Teologis Ritual Ijazah *Asma’ arto* (Uang Azimat) di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kediri (2017)” dalam tulisannya di kemukakan bahwa respon masyarakat terhadap pengasaman uang selain itu penulis juga mengulas tentang dasar-dasar argumentasi keislaman yang dijadikan fondasi praktek pengasaman uang ini.¹⁵

Selanjutnya penelitian yang berjudul “Pengaruh *Asma’ arto* Terhadap Peningkatan Ekonomi Pemegangnya” penelitian ini ditulis oleh Bakhrul Huda, Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik. Beliau mengemukakan bahwa *asma’ arto* merupakan metode berdoa kepada Allah dan tidak bertentangan dengan syari’ah. Selain itu penulis menemukan peningkatan ekonomi atau bertambahnya harta benda secara fisik dan signifikansi belum terlihat. Namun, peningkatan bersifat normal dan wajar layaknya orang bekerja, jika giat maka hasilnya maksimal dari yang biasa-biasa saja.¹⁶

Kecenderungan kedua resepsi al-Qur’an. Penelitian Skripsi dengan judul “Resepsi Masyarakat Pada al-Qur’an Sebagai Syifa Bagi Kesembuhan Pasien (Studi Living Qur’an di Rumah Sakit Islam Jemusari Surabaya)”. Yang ditulis oleh Anggia Nahla Prasetya (2019). Dalam tulisannya beliau mengemukakan

¹⁵ Zamzami, “Kontruksi Sosial Teologis Ritual Ijazah Asma’ Artho (Uang Azimat) Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kediri.” Hlm 15

¹⁶ Huda, “Pengaruh Asma Artho Terhadap Peningkatan Ekonomi Pemegangnya.”

bahwa, rumah sakit ini memiliki basis Islami dalam pengobatannya dengan cara al-Qur'an sebagai media penyembuhan pasien. Beliau juga menuliskan bahwa terdapat tiga cara pertama, pemutaran murottal al-Qur'an setiap hari atau kalau ada kendala hanya jum'at pagi, kedua, pembacaan al fatihah sebanyak tiga kali sehari melalui speaker di Rumah Sakit, ketiga, bentuk kaligrafi al-Qur'an.¹⁷

Selain itu, penelitian Ade Nailul Huda dan Muhammad Azizah Fitriana yang dimuat dalam jurnal ini dengan judul "Reception of the Concept of Forgiveness in the Qur'an A Study of the Living Qur'an" mengungkapkan bahwa kajian tentang *living Qur'an* ini menggabungkan dua macam penelitian yakni penelitian literatur dan penelitian empiris. Untuk meneliti bagaimana orang menanggapi sikap-memaafkan dalam hidup mereka. Kedua jenis penelitian tersebut kemudian didiskusikan untuk memberikan gambaran umum.¹⁸

Tulisan yang ditulis oleh M. Ulil Abshor dengan judul "Penerimaan al-Qur'an oleh Komunitas Gemawang Mlati di Yogyakarta" ini bertujuan untuk mengungkap konsep motivasi dan tujuan dari setiap penerimaan al-Qur'an, yang berfungsi sebagai landasan pemahaman dan kehidupan sehari-hari. Masyarakat Gemawang sangat erat dalam Interaksi, pergaulan, dan resepsi terhadap al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ciri dan makna bagaimana masyarakat Gemawang menerima al-Qur'an.¹⁹

¹⁷ Anggia Nahla Prasetyo, "Resepsi Masyarakat Pada Alquran Sebagai Shifa Bagi Kesembuhan Pasien (Studi Living Quran Di Rumah Sakit Islam Jemusari Surabaya)," *Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel*, 2019, xii.

¹⁸ Ade Nailul Huda and Muhammad Azizan Fitriana, "Resepsi Terhadap Konsep Pemaafan Dalam Al-Qur'an Sebuah Kajian Living Quran" *Misykat* (2020): 2.

¹⁹ M. Ulil Abshor, "Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta" 3 (2019): 43.

“Tipologi Penerimaan al-Qur’an dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan:” judul penelitian ini tentang Kajian Living Qur’an di Desa Sukawana Majalengka ditulis oleh Yani Yuliani. Dengan menggunakan metode fenomenologis, ia menunjukkan dalam penelitian ini bahwa tipologi resepsi al-Qur’an masyarakat Sukawana terdiri dari resepsi eksegesis, estetis, dan fungsional. Pemahaman al-Qur’an masyarakat Sukawana terwujud dalam perilaku sehari-hari ketika diterima secara eksegetis. Masyarakat juga memandang al-Qur’an sebagai sesuatu yang indah secara estetis, terbukti dengan ungkapan-ungkapan yang menjadikan al-Qur’an sebagai kitab suci dengan sentuhan keindahan. Terakhir, masyarakat memandang al-Qur’an memiliki kekuatan fungsional, menjadikannya kitab suci sebagai sesuatu yang memiliki kekuatan.²⁰

Judul penelitian tesis Putri Siti Barokah, “Penerimaan Masyarakat terhadap Kajian Tafsir Jalalain (Kajian Living Qur’an di Desa Mekar Jaya, Kabupaten Bekasi) pada tahun 2021. Dengan berfokus pada persoalan penerimaan masyarakat, tulisan ini berupaya untuk menginvestigasi berbagai fenomena kajian Tafsir Jalalain di Desa Mekarjaya.²¹

Pada tahun 2020, Hanifatul Mukarrommah melakukan penelitian yang berjudul “Penerimaan Hafalan al-Qur’an di Dunia Maya (Kajian Living Qur’an Akun Instagram @Tahfidz Online).” Temuan penelitian ini, yang menggunakan pendekatan fenomenologis dan metode resepsi fungsional, menunjukkan bahwa komunitas @Tahfidz_Online untuk menghafal al-Qur’an diterima berbeda oleh

²⁰ Yuni Yuliani, “Tipologi Rsepsi Al-Qur’an Tradisi Masyarakat Pedesaan : Studi Living Qur’an Di Desa Sukawana, Majalengka,” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 6 (2021): 31.

²¹ Putri Siti Barokah, “Resepsi Masyarakat Terhadap Kajian Tafsir Jalalain (Kajian Living Qur’an Di Des. Mekar Jaya Kab Bekaasi)” (Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021).

setiap individu, antara lain: 1.) Pengarahan al-Qur'an. 2.) Alam ilahi, khususnya penerimaan yang berpusat pada Tuhan. 3.) Ini adalah resepsi yang menitikberatkan pada akhirat dan bersifat ukhrawi. 4.) Menghafal al-Qur'an, misalnya, dipandang sebagai praktik gaya hidup duniawi. 5.) bertujuan untuk masa kini dan masa depan.²²

E. Kerangka Teori

Al-Qur'an sebagai teks sekaligus wahyu (secara lisan) sejak awal kehadirannya selalu mendapat respon yang beragam. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan-penerimaan tersebut tidak hanya menghasilkan pamaknaan terhadap ayat-ayat itu sendiri. Tetapi juga dapat mempertegas sebuah asumsi bahwa al-Qur'an diresepsi atau diterima sebagai respon atau realitas yang di hadapi Nabi Muhammad SAW dan masyarakat Arab pada saat itu. Oleh karena itu hal tersebut memunculkan perlakuan-perlakuan terhadap al-Qur'an yang memiliki banyak ragam.²³

Dalam memberikan tanggapan ataupun sambutan tentunya dipengaruhi oleh beberapa hal yakni di pengaruhi waktu, ruang dan golongan sosial. Sebuah teks karya sastra menawarkan efek yang bermacam-macam baik dari sisi pengalamannya pada setiap periode atau zaman pembacanya karena pembacaan

²² Hanifatul Mukarromah, "Resepsi Menghafal Al-Qur'an Di Dunia Maya (Studi Living Qur'an Akun Instagram @Tahfidz Online)" (Jakarta, 2020).

²³ Samsul Ariyadi, *Resepsi Al-Qur'an Dan Bentuk Sppiritualitas Jawa Modern (Kajian Praktik Mujahadah Dan Semaan Al-Qur'an Mantab Purbojati Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat)* (Serang: A-Empat, n.d.). hlm 34

yang beragam dalam periode waktu yang berbeda menunjukkan efek yang berbeda pula.²⁴

Pengalaman pembaca mewujudkan orkestrasi yang padu antara sambutan atau tanggapan baru pada pembacanya dengan karya yang membawanya hadir dalam aktivitas pembacaan pembacanya. Dalam hal ini, kesejarahan sebuah sastra tidak tergantung pada organisasi fakta-fakta literer melainkan dibangun oleh pengalaman kesastraan yang dimiliki pembaca atas pengalaman yang sebelumnya.²⁵

Pentingnya kedudukan pembaca dalam memberikan arti terhadap karya sastra, kenyataannya bahwa karya yang sama akan dimaknai berbeda oleh pembaca yang sama. Damono (1983) menyatakan, “dua orang kritikus tidak mungkin menghasilkan kritik-kritik yang persis sama meskipun mereka telah bertemu dengan sajak yang sama. Resepsi ini merupakan *reader judgment* artinya resepsi ini berfokus pada dampak yang timbul, senang tidaknya pembaca dan latar belakang penilaian pembaca.²⁶

Ahmad Rafiq mengatakan bahwa kajian resepsi adalah termasuk kajian fungsi. Antara lain adalah fungsi informative dan fungsi reformatif, adapun fungsi informormatif mengungkapkan bahwa Al-Qur'an sebuah kitab yang tidak hanya untuk dibaca melainkan juga di pahami dan diterapkan. Sedangkan fungsi performatif lebih kepada suatu tindakan yakni pertanyaan bagaimana

²⁴ Alfian Rokhmansyah, *Studi Dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hlm 112

²⁵ Rokhmansyah. Hlm 112-113

²⁶ Wahyudi Siswanto, *Pengantar Teori Sastra* (Grasindo, 2008).

akan muncul di benak para pembaca untuk mengetahui cara memberlakukan al-Qur'an dengan berbagai bentuk, baik berupa deresan, wirid, suwuk dan lain sebagainya.²⁷

Selain itu Menurut Rafiq resepsi resepsi mempunyai 3 bentuk, pertama, resepsi eksegesis yakni kegiatan memahami isi kandungan al-Qur'an diwujudkan dalam usaha penerjemahan dan penafsiran. Kedua, resepsi estetis, resepsi ini berkenaan dengan reaksi atas keindahan al-quran dan yang ketiga adalah resepsi fungsionalis berhubungan dengan memperlakukan al-Qur'an dengan tujuan pratikal dan manfaat darinya.²⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menulis laporan yang mencakup kutipan dari data (fakta) sehingga relevan untuk mendukung dalam temuan ini.²⁹ Oleh karena itu, baik praktik maupun persepsi masyarakat terhadap *asma' arto* sebagai uang azimat akan menjadi titik fokus dalam kajian ini.

²⁷ Maryamah Hasan, *Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Al-Qur'an Dengan Makna Al-Qur'an* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). Hlm 88

²⁸ Maula Sari and Saifuddin Zuhri Qudsy, "Resepsi Thibbun Nabawi Pada Hastag #JurusSehatRasulullah (JSR) Ala Zaidul Akbar," *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 15 (2021). Hlm 146

²⁹ Albi anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Publisherjejak, 2018).

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di desa Muntuk Imogiri Bantul Yogyakarta karena terdapat fenomena hidupnya al-Qur'an yang ditunjukkan oleh jamaah Manaqib Jawahirul Ma'ani di dalam *asma' arto*.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua bentuk yakni:

a. Data Primer

Segala informasi yang diperoleh dari bagian Jamaah Manaqib Jawahirul Ma'ani khususnya. Panitia penyelenggara pengadaan *arto* serta ketua Manaqib jawahirul ma'ani kususnya cabang Yogyakarta

b. Data sekunder

Buku-buku yang menjelaskan tentang resepsi, *Living Qur'an* dan yang berhubungan dengan *asma arto*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling mendasar. Karena memerlukan penglihatan khusus melalui pengamatan dan pendengaran untuk memahami, dan mencari bukti-bukti fenomena sosial keagamaan sepanjang waktu. Tanpa

mempengaruhi fenomena yang diamati melalui pencatatan atau memotret. fenomena yang dapat dipelajari dan ditemukan.³⁰ Artinya kegiatan observasi ini melibatkan seluruh indera penglihatan, pendengaran, perasa, sentuhan dan cita berdasarkan fakta-fakta peristiwa empiris.³¹ Dengan teknik ini akan diperoleh data yang akurat terkait bagaimana al-Qur'an hidup dalam pengamalan *asma' arto* sebagai uang Azimat pada Jamaah Manaqib Jawahirul Ma'ani di desa Muntuk Dlingo Bantul Yogyakarta.

b. Interview

Dengan metode wawancara ini, peneliti memiliki akses tak terbatas ke data orang-orang yang diteliti dan dianggap sebagai bagian dari mereka, menjaga sifat naturalistik mereka.³² Interview yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada sejumlah informan beberapa Jamaah Manaqib cabang Yogyakarta yang mengikuti pengasmaan harta. Namun peneliti tidak hanya informan dari Jamaah Manaqib saja melainkan panitia serta ketua penyelenggara pengasmaan harta para Jamaah Manaqib cabang Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini untuk membantu sebagai bukti nyata adanya penelitian di lapangan. Adapun yang digunakan oleh peneliti antara lain: kamera, alat tulis, video, recorder. Dengan alat-alat ini selain sebagai bukti

³⁰ Sahiron Syamsudin, *Kata Pengantar Dalam Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007). Hlm 57

³¹ anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm 111

³² Syamsudin, *Kata Pengantar Dalam Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*.

juga membantu peneliti untuk melihat kembali data-data yang telah terdokumentasikan.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti akan membahas secara spesifik bab-bab tersebut. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap, peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian pertama: Latar belakang masalah dan pokok bahasan yang akan diteliti oleh peneliti dibahas pada pendahuluan bab ini. Setelah menemukan masalah, maka lahirlah perumusan masalah. Setelah tujuan penelitian dijelaskan, peneliti akan menulis kerangka teori. Mengikuti kerangka teori, peneliti akan menulis tinjauan literatur yang mencakup beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik yang akan dipelajari. Jenis penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan semuanya dijelaskan, dan kemudian pembahasan sistematis mengikuti.

Bab kedua: penjelasan tentang hadis manaqib Jawahirul Ma'ani yang meliputi pengertian, sejarah, dan tujuan penyelenggaraan manaqib, bab kedua memberikan penjelasan tentang azimat, termasuk definisi, pro dan kontra, azimat dalam literatur al-Qur'an dan hadits, jimat pada masa sahabat dan sesudah sahabat, dan jimat di Indonesia.

Bab III. Deskripsi objek penelitian: Desa Muntuk Dlingo Imogiri akan diprofilkan dan dideskripsikan secara umum pada bab ini. Bab ini juga akan memberikan penjelasan tentang kondisi sosial demografi masyarakat, isi kitab

Manaqib Jawahirul Ma'ani, biografi Syekh Ahmad Jauhari Umar, dan prosesi arto di Desa Muntuk Dlingo.

Bab IV Pembahasan dan temuan dari penelitian. Gambaran tentang penggunaan al-Quran sebagai jimat pada resepsi *Jamaah* Manaqib Jawahirul Ma'ani cabang Yogyakarta akan di paparkan dalam bab ini.

Bab V: penutup. Dalam bab ini akan di paparkan mengenai Kesimpulan, kritik, dan saran. Kritik dan saran untuk penelitian ilmiah ini harus semua disajikan sebagai ringkasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian living Qur'an di desa Muntuk Dlingo Bantul Yogyakarta terkait resepsi jamaah manaqib jawahirul ma'ani terhadap *asma' arto* sebagai uang azimat, dapat diambil kesimpulan sebagai hasil dari tujuan penelitian, yakni:

1. Pada praktiknya, *asma' arto* terdapat dari dua macam Ketika ada tamu yang datang ke rumah untuk meminta *asma' arto* maka ada dua cara yang digunakan oleh Kyai Musta'in yang pertama biasanya Beliau mempunyai beberapa uang yang telah di asma' secara berjamaah dan yang kedua Beliau menggunakan bacaan-bacaan yang pendek. Hanya membaca manaqib dan sholawat "manaqib sama sholawat setengah jam selesai"
2. Resepsi jamaah manaqib jawahirul ma'ani pada *asma' arto* sebagai uang azimat di desa Muntuk Dlingo Bantul Yogyakarta dibahas menggunakan tiga bentuk resepsi diantaranya hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat resepsi fungsianil yang memiliki dua fungsi. Fungsi pertama adalah fungsi informatif dan yang kedua fungsi performative. Adapun fungsi informatif adalah pendekatan interpretative dalam memahami apa yang telah tersurat dalam teks, yang mana dalam penelitian ini terdapat

dua jenis. Pertama, surah yang digunakan dalam ritual pembuatan *asma' arto* dan yang kedua ayat yang dituliskan di atas selembar uang.

Sedangkan fungsi performatifnya, dapat dicermati bahwa jamaah manaqib Jawahirul Ma'ani telah lama menjalankan tradisi *asma' arto* sebagai usaha untuk meningkatkan segi finansial para jamaah. Selain ayat al-Qur'an tertentu jamaah ini menggunakan shalawat dan manaqib dalam ritual pembuatan *asma' arto*. Adapun bacaan-bacaan tersebut oleh jamaah dimaksudkan untuk mentransfer energi positif dan pada akhirnya menambahkan keberkahan pada uang yang telah diasma'. Baik keberkahan dalam melancarkan rizki dengan cara bekerja ataupun keberkahan terhindar dari gangguan makhluk gaib seperti *tuyul*.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait resepsi jamaah manaqib Jawahirul ma'ani terhadap *Asma' arto* sebagai uang azimat di desa Muntuk Dlingo Bantul Yogyakarta, yang diharapkan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan terkait *asma' arto* sebagai uang azimat namun azimat ini diperbolehkan sebagai bentuk tawasul serta mengagungkan keistimewaan ayat-ayat al-Qur'an, keistimewaan sebuah lantunan sholawat kepada baginda Nabi Muhammad dan yang terakhir keberkahan dari wali Allah Syekh Abdul Qadir Jailani.
2. Penelitian *living Quran* merupakan penelitian lapangan, kegiatan peneliti yang terjun langsung dalam masyarakat, guna mengetahui penerimaan al-

Qur'an. Maka diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan kepada masyarakat terkait *asma' arto* dan bagaimana cara menggunakan al-Qur'an sebagai media ritual dalam *asma' arto*.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat langsung melihat prosesi ritual-ritual apa yang diteliti. Karena pada penelitian ini *asma' arto* yang dilakukan secara berjamaah sudah beberapa tahun belakangan ini belum diadakan lagi. Jadi kendala bagi peneliti untuk mengetahui langsung proses pengasma'an secara berjamaah. Namun masih dapat menggali Informasi karena terdapat uang asma' yang ada di para jamaah dan Kholifah yang mengasma'.

Daftar Pustaka

- Abshor, M. Ulil. "Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta" 3 (2019): 43.
- Ade Nailul Huda, and Muhammad Azizan Fitriana. "Resepsi Terhadap Konsep Pemaafan Dalam Al-Qur'an Sebuah Kajian Living Quran" Misykat (2020): 2.
- Ahmad, Perdana. *Ilmu Hikmah Antara Karamah Dan Kedok Perdukunan*, 2013.
- Ahsana AS, Chairunnisa. "Agama Dan Budaya Kontruksi Imajinatif Atau Faktual (Analisis Teks Azimat Aceh)" *Al-Ijtima'i Internasional Journal of Government and social Science* (2017): 197.
- Al-Akbar, Asy-Syaikh. *Al-Futuhah Al-Makkiyah: Risalah Tentang Ma'rifah Rahasia-Rahasia Sang Raja Dan Kerajaan-Kerajaan-Nya*. Yogyakarta: Darul Futuhat, 2016.
- Al-Aziz, Moh.Saifullah. *Terjemah Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani*. Surabaya: Terbit Terang, n.d.
- anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Publisherjejak, 2018.
- Arifin, Zaenal. Wawancara Prihal Kitab Jawahirul Ma'ani, March 16, 2022.
- Aripin, Tajul. "Biografi KH. Juhana Tahun 1932-2010 (Peran Keagamaan Dan Ahli Hikmah Di Rancabuaya)." Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.

- Aritonang, Devina Riskiana. "Analisis Pendekatan Resepsi Sastra Terhadap Novel "Chairil Tanjung Si Anak Singkong." *Linguistik, Jurnal Bahasa Dan Sastra* 3 (2018).
- Ariyadi, Samsul. *Resepsi Al-Qur'an Dan Bentuk Sppiritualitas Jawa Modern (Kajian Praktik Mujahadah Dan Semaan Al-Qur'an Mantab Purbojati Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat)*. Serang: A-Empat, n.d.
- Badrus Zaman, Akhmad Roja. "Tipologi Dan Symbolisasi Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas." *Jurnal Aqlam* 5 (2020).
- Barokah, Putri Siti. "Resepsi Masyarakat Terhadap Kajian Tafsir Jalalain (Kajian Living Qur'an Di Des. Mekar Jaya Kab Bekaasi)." UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.
- Dausat, Djanky. *Samudra Hikmah Syekh Abdul Qodir Al-Jailania: Sejarah Hidup, Kisah Keramat, Dan Mutiara Nasehatnya*. Mihrab, 2013.
- Fadli, Failasuf. "Media Kreatif Walisongo Dalam Menyemai Sikap Toleransi Antar Umat Beragama." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (2019): 293.
- Fuadi, Moh. Ashif. "Comparative Study of Manaqib Nurul Burhani Book with Jawahirul Ma'ani and The Teachings of Sufism in the Book Hagiography." *Ibda': Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 19 (2021).
- Gemala Danuh, Venu Nesa. "PERAN MANAQIB TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL." *Bandung UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI*, 2019.

- Ghazali, Imam al-. *Ihya' 'ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama*. Replubika, 2018.
- Hasan, Maryamah. *Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Al-Qur'an Dengan Makna Al-Qur'an*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Hidayat, Arif, and Ida Novianti. "Tasawuf dan Penyembuhan: Studi atas Air Manaqib dan Tradisi Pengobatan Jamaah Aolia, Panggang, Gunung Kidul, Yogyakarta." *ILMU USHULUDDIN* 7, no. 2 (September 9, 2020): 151–70. <https://doi.org/10.15408/iu.v7i2.16146>.
- Himatil 'ula, Nurul, and Senata Adi Prasetya. "Performative Analysis Of Rajah Syekh Subakir In Tawing Village Trenggalek Perspektif of Living Qur'an." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 2020.
- Huda, Bakhrul. "Pengaruh Asma Artho Terhadap Peningkatan Ekonomi Pemegangnya." *Jurnal Study Islam Miyah* 12 (2016): 69.
- Huda, Syafi'ul. "Hadis Azimat Perspektif Semiotik Roland Barthes." *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan* 2 (2021).
- Hussain, Eizah Mat. "Simbol Dan Makna Dalam Pantun Melayu." *Institut Terjemahan Dan Buku Malaysia Berhad*, 2019.
- Ibrahim, Majdi Sayyid. *50 Nasihat Rasulullah Untuk Kaum Wanita*. Mizania, 2008.
- Irsad, Muhammad. "Resepsi Ekegesis Umat Islam Terhadap Budaya Sedekah (Studi Living Hadits Di Masjid Sulthoni Wotgaleh, Sleman Yogyakarta)" 16 (2019).
- Jaeni. *Kajian Seni Pertunjukkan Dalam Perspektif Komunikasi Seni*. Bogor: Percetakan IPB, 2018.

- Jannah, Imas Lu'ul. *Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur'an Pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan*. Vol. 3. Jurnal Artikel Nun, 2017.
- Jauziyyah, Ibnu Qayyim al-. *Tobat Dan Inabah Terj At-Taubah Wa al-Inabah*. Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Junaedi, Didi. "Living Qur'an Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Ala-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa)," n.d., 172.
- Kumalasari, Devi Senja. "Sejarah Perkembangan Jamaah Manaqib Syaikh Abdul Qodir Jailani Pondok Pesantren Al Qodiri Kec. Gebang Kab. Jember (1997-2015)," 2017, 23.
- M Mansur. *Tindak Lampah Romo Yai Ahmad Jauhari Umar*, n.d.
- Mahasiswa, Dosen. "Analisi Matematik Terhadap Azimat Numerik Dan Alfabet." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011.
- Maulana, Muhamad Ichsan. *Catatan Perjalanan Menjadi Kader Nahdlatul Ulama*. Faza Media Group, 2022.
- Mubarak, A. Zaki. *Mama Kudang Dan Kota Santri : Biografi KH. Muhammad Soedja'i Dan Sejarah Kota Tasikmalaya*, n.d.
- Mujahidin, Anwar. "Analisis Simbolik Pengguna Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo." *Kalam* 10 (2016).
- Mukarromah, Hanifatul. "Resepsi Menghafal Al-Qur'an Di Dunia Maya (Studi Living Qur'an Akun Instagram @Tahfidz Online)." 2020.
- Mustain. wawancara tentang *asma' arto*, 2022.
- Nurdin, Ali. *Quranic Society: Menelusuri Konsep Ideal Dalam Al-Qur'an*. Erlangga, 2006.

- pengurus PP Darussalam. "Asma' Artho Atau Uang Azimat," n.d.
- "Peran Manaqib Syaikh Abdul Qadir Aljailani Dalam Meningkatkan Spiritual Santri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Metesch Tembalang Semarang," n.d.
- Prasetyo, Anggia Nahla. "Resepsi Masyarakat Pada Alquran Sebagai Shifa Bagi Kesembuhan Pasien (Studi Living Quran Di Rumah Sakit Islam Jemusari Surabaya)." *Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel*, 2019, xii.
- Quinn, George. *Wali Berandal Tanah Jawa*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2021.
- Rahima, Ade. "Literature Reception (A Conceptual Overview)." *Jurnal Imiah Dikdaya* 6 (2016): 3.
- Rasidin, MHD, and Oga Satria. "Tradisi Tulis Ulama Kerinci Manuskrip Islam Peninggalan K.H Muhammad Burkan Saleh (1912-2010)," 2020.
- Rochmah, Siti. "Living Sunnah Tradisi Pembacaan Manaqib di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sumbersari Kediri" 1 (2020): 14.
- Rohman, Yoseph Nur, and Yohan Susilo. "Mitos Situs Budaya Klampis Ireng Petilasan Ismaya Gandukepuh Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo (Kajian Folklor)," 2012.
- Rokhmansyah, Alfian. *Studi Dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rosi Saputri, Aghna, Fail Ma'ruf, Ahmad Arya Putra, al Hadid, Asnawati, Ibrahim, Muhammad Safid, et al. *Membumikan Al-Qur'an Di Tanah Melayu (Living Qur'an)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

- Sari, Maula, and Saifuddin Zuhri Qudsy. "Resepsi Thibbun Nabawi Pada Hastag #JurusSehatRasulullah (JSR) Ala Zaidul Akbar." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 15 (2021).
- Sasongko, Setiawan. *Duit Lagi Dari Artikel, Panduan Menulis Dan Menjual Jurnal*, 2020.
- Sholikhin, Muhammad. *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi Syaikh 'Abdul Qadir Al-Jailani*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.
- Siswanto, Wahyudi. *Pengantar Teori Sastra*. Grasindo, 2008.
- Stange, Paul. *Kejawen Modern Hakikat Dalam Penghayatan Sumarah*. Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Supriyanto. "Dakwah Sinkretis Sunan Kalijaga." *Komunika* 3 (2009): 10.
- Suryaningsih, Irma, and Sholahuddin Al Ayubi. "Ilmu Hikmah Dalam Pandangan Masyarakat Bojonegoro (Studi Di Kampung Pengarengan, Kec, Bojonegoro Kab. Serang Banten)." *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* 12 (2021): 242.
- Syamsudin, Sahiron. *Kata Pengantar Dalam Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- syamsuri. *Tafsir Di Era Revolusi Industri 4.0*. Elex Media Komputindo, 2021.
- Wahyudin, Ahmad. *Kajian Epistemologi Terhadap Ilmu Hikmah Dan Penyimpangan Prakteknya Dalam Masyarakat: Studi Pada Wirid Hizib Asror Di Pesantren Nurul Hikmah Bojonegoro Serang-Banten*. Serang: A-Empat, 2020.

Wibowo Bs, Tri. *Akulah Debu Di Jalan Al-Mustofa Jejak-Jejak Awliya Allah.*

Jakarta: Pfenada, 2015.

Yuliani, Yuni. “Tipologi Rsepsi Al-Qur’an Tradisi Masyarakat Pedesaan : Studi

Living Qur’an Di Desa Sukawana, Majalengka.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu*

Al-Qur’an Dan Tafsir 6 (2021): 31.

Zamzami, Mukhammad. “Kontruksi Sosial Teologis Ritual Ijazah Asma’ Artho

(Uang Azimat) Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kediri.”

ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman 12 (2018): 308.